DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ali, Zainuddin. 1990. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Graha Indonesia.

Artadi, I Ketut. 2003. *Hukum Adat Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post.

Deliar Noer. 1997. *Pemikiran Politik Di Negeri Barat, Cetakan II Edisi Revisi*. Bandung: Pustaka Mizan.

Dewi Wulan Sari. 2012. *Hukum Adat Indonesia.* Bandung: Refika Aditama.

Djamanat, Samosir. 2013. *Hukum Adat Indonesia Eksistensi Dalam Dinamika Perkembangan Hukum Adat Di Indonesia*. Bandung: Nuansa Aulia.

Fuady, Munir. 2011. *Teori-Teori dalam Sosiologi Hukum.* Jakarta: Kencana Pprenadamedia Group.

Hilman Hadikusuma. 2003. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.

I Wayan Beni dan Sagung Ngurah, 1986. *Hukum Adat Di Dalam Yurisprudensi*, Denpasar: Surya Jaya.

Is, Muhamad Sadi. 2015. *Pengantar Ilmu Hukum.* Jakarta: Kencana.

J, Lexy dan Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda.

Kaelan. 2018. *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, Dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.

Kunjara, Esther. 2006., *Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

M. Koesnoe. 1979. *Catatan-Catatan Terhadap Hukum Adat Dewasa Ini*. Surabaya: Airlangga University Press.

Mahmudji, Sri. 2010. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Grafindo Persada.

Nugroho, S. S. 2016. *Hukum Waris Adat Di Indonesia*. Solo: Pustaka Iltizam.

Peter Mahmud Marzuki. 2011. *Penelitian Hukum,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Pudja, I Gde, 1977. *Hukum Kewarisan Hindu yang Diresepir Ke Dalam Hukum Adat di Bali dan Lombok*. Jakarta: Junisco.

Purbacaraka, Purnadi. 1985. Aneka Cara Pembedaan Hukum. Bandung: Alumni.

Rahardjo, Satjipto. 1991. *Ilmu Hukum*. Bandung: Alumni.

Sigit Sapto Nugroho. 2016. *Pengantar Hukum Adat Indonesia Cet.1*. Solo: Pustaka Iltizam.

Soekanto, Soerjono dan Sri Mahmudji. 1985. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali.

Soekanto, Soerjono. 1985. *Sendi-sendi Ilmu Hukum dan Tata Hukum*. Bandung: Alumni.

Soekanto, Soerjono. 2008. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soepomo. 1987. *Bab-bab Tentang Hukum Adat*, Jakarta: Pradya Paramita.

Sri Hajati, 2018, *Buku Ajar Hukum Waris Adat, Islam Dan Burgerlijk Wetboek,* Surabaya: Airlangga University Press.

Sudantra, I Ketut. 2011. *Perkawinan Hukum Adat Bali*, Denpasar: Udayana University Press.

Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Suteki, dan Galang Taufani. 2018. *Metodologi Penelitian Hukum* (filsafat, Teori, dan Praktik). Depok: Raja Grafindo Persada.

Syamsudin, M. 2012. *Konstruksi Baru Budaya Hukum Berbasis Hukum Progresif*. Jakarta: Kencana Prena Media Group.

Waluyo, Bambang. 1996. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika.

Wayan P. Windia. 2008. *Perkawinan Pada Gelahang di Bali*. Denpasar: Udayana University Press.

Wignjodipuro, Surojo. 1995. *Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat*. Jakarta: Gunung Agung.

B. Jurnal

Adnyani, Ni Ketut Sari. (2017). Sistem Perkawinan Nyentana Dalam Kajian Hukum Adat dan pengaruhnya Terhadap Akomodasi Kebiajakan Gender. Jurnal ilmu sosial dan Humaniora, Volume 6 No. 2.

Agussriani, A. P., & Putri, R. R. (2023). Analisis hukum waris adat terhadap eksistensi dan kedudukan perempuan hindu di bali. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, Vol 1 No. 12.

Anggreni, K. T., Adnyani, N. K. S., & Sudiatmaka, K. (2021). Akibat Hukum Perkawinan Nyentana Terhadap Hak Mewaris Laki-Laki Di Keluarga Asalnya Dalam Perspektif Hukum Waris Bali. *Jurnal Komunitas Yustisia*, *4*(2).

Arta, I. K. K., & Sena, I. G. A. W. (2024). Kepastian Hukum Terhadap Perkawinan Adat Di Bali Yang Dilaksanakan Secara Virtual Perspektif Hukum Nasional. *Kertha Widya*, *11*(2).

Buana, I Gusti Agung Ayu Putu Cahyania Tamara. (2019). Hak Anak Laki-Laki yang Melangsungkan Perkawinan Nyentana, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 21, No.2.

Budiadnya, I. P. (2018). Tri Hita Karana Dan Tat Twam Asi Sebagai Konsep Keharmonisan Dan Kerukunan. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, *23*(2).

Febriawanti, D., & Mansur, I. A. (2020). Dinamika Hukum Waris Adat di Masyarakat Bali Pada Masa Sekarang. *Media Iuris*, *3*(2).

Firmansyah, F. (2023). Pelaksanaan Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa:(Studi Di Desa Kaboro Kecamatan Lambitu, Kabupaten Bima). *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, *20*(2).

Ibnu Artadi. (2006). Hukum: Antara Nilai-Nilai Kepastian, Kemanfaatan Dan keadilan. *Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, Universitas 17 Agustus 1945.

Manangin, M. S. A., Nurmala, L. D., & Martam, N. K. (2020). Pengalihan Atas Harta Warisan di Indonesia. DiH: Jurnal Ilmu Hukum, 16(2).

Muin, F., & Mucharom, R. S. (2016). Desa dan hukum adat: persepektif normativitas dan sosiologis keindonesiaan.

Nangka, B. (2019). Penyelesaian sengketa berdasarkan hukum waris adat berdasarkan sistem kekerabatan. *Lex Privatum*, *7*(3).

Nugroho, N. (2020). Penguatan Asas Hukum Negara Sebagai Jaminan Memperkokoh Nilai Persatuan Dan Kesatuan. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, Vol 18 No 1.

Pratama, I. W. B. E., Nandita, N. N. D. R. P., & Ratnasari, N. N. I. (2021). Perkawinan Nyentana di Bali: Urgensi, Tata Cara, dan Prospeknya di Era Modern. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol 2 No. 6.

Renanda, V. S., & Wahyu, A. S. (2024). Tinjauan Terhadap Upaya Ahli Waris Perempuan Dalam Memperoleh Hak Waris Pada Sistem Waris Adat Bali. *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, Vol 2 No. 1.

Sariyani, N. N., & Sudiada, I. P. A. (2022). Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Upacara Perkawinan di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, *5*(2).

Sukerti, Ni Nyoman DKK. 2016, “Pewarisan Pada Masyarakat Adat Bali Terkait Ahli Waris yang Beralih Agama, *Jurnal Acta Comitas*, Volume 2 No. 2.

Supriyono. 2016. Terciptanya Rasa Keadilan, Kepastian Dan Kemanfaatan Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Fenomena*, Vol.14, No 2.

Surata, I Gede. 2019. “Kedudukan Ahli Waris Pradana Menurut Hukum Adat Bali Hubungannya Dengan Hak Atas Tanah Terkait Dengan Pesamuan Agung III Tahun 2010”, *Jurnal Kertha Widya*, Volume 3.

Udytama, I. W. W. W. (2015). Status laki-laki dan pewarisan dalam perkawinan Nyentana. *Jurnal Advokasi*, *5*(1).

Wardhani, N. K., Gaol, T. M. L., & Syahuri, T. (2024). Penerapan Konsep Teori Utilitarianisme Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Relasi Publik*, Vol 2 No 1.

Winarno, D. W., Subekti, R., & Candrakirana, R. (2019). Kedudukan Hukum Positif Indonesia Terhadap Kebiasaan Masyarakat Nelayan dalam Kebijakan Bagi Hasil Perikanan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Yustisia*, Vol 3 No 3.

Yoga, K. A. S. P. (2023). Awig-Awig Sebagai Hukum Adat Di Wilayah Desa Adat Provinsi Bali. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *25*(1).

C. Peraturan perundang-undangan

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

D. Internet

https://bangbang.desa.id/artikel/2018/9/20/seni-budaya-dan-tradisi

Lampiran 1.

Foto Penelitian



